

**PENGARUH KONFLIK PERAN TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN
STRES KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(studi kasus pada Inspektorat Kabupaten Bengkulu Selatan)**

Yafhet Conellya¹, Diah Khairiyah²

Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Yconellya@gmail.com¹, diahkhairiyah@umb.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konflik peran pada kinerja auditor dan menganalisis peran mediasi tekanan pekerjaan pada pengaruh konflik peran terhadap kinerja auditor. Responden penelitian adalah 32 auditor di kantor inspektorat Kabupaten Bengkulu Selatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih melalui metode random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian data dilakukan dengan uji convergent validity, discriminant validity, reabilitas, path coefficients, R-Square, Q-Square, sedangkan uji hipotesis dengan analisis Bootstrapping dengan bantuan software Warppls 7.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik peran berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal ini dapat dilihat dari nilai P valuesnya sebesar 0,04. Konflik peran berpengaruh terhadap stres kerja, hal ini dapat dilihat dari nilai P valuesnya sebesar 0,01. Stres kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal ini dapat dilihat dari nilai P valuesnya sebesar 0,01. Sedangkan stres kerja terbukti memediasi pengaruh konflik peran terhadap kinerja auditor, hal ini dapat dilihat dari P valuesnya sebesar 27%.

Kata Kunci: Konflik, Kinerja Auditor, Stres Kerja.

PENDAHULUAN

Meningkatnya perekonomian dunia membuat permintaan akan informasi dalam perekonomian meningkat. Salah satu informasi yang paling dapat diandalkan dalam dunia ekonomi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik dan benar dapat membantu organisasi mengambil keputusan yang tepat dan meningkatkan kredibilitas organisasi tersebut. Namun dalam kenyataannya tidak semua pihak, baik internal maupun eksternal percaya pada laporan keuangan organisasi sepenuhnya. Maraknya praktik kecurangan membuat banyak organisasi membutuhkan pihak ketiga dalam memeriksa dan membuat laporan keuangan (Nikmah, 2018). Pelaksanaan pengawasan atas pengelolaan keuangan tersebut salah satunya adalah inspektorat. Inspektorat sebagai inspektur/pemeriksa mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengawasan umum terhadap pemerintah daerah dan tugas-tugas lain yang dibebankan kepada daerah, sehingga dalam tugasnya inspektorat sama dengan auditor (Nikmah, 2018). auditor inspektorat merupakan auditor internal pemerintah yang mempunyai tugas lainnya yang diberikan kepada daerah. Inspektorat kabupaten/kota merupakan salah satu lembaga pengawasan di lingkungan pemerintah daerah. Peran dan fungsi inspektorat kabupaten/kota secara umum diatur dalam pasal 4 peraturan menteri dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 yaitu merencanakan, merumuskan kebijakan dan pemeriksaan. Untuk mendukung pelaksanaan tugas yang tinggi agar berjalan optimal, diperlukan kinerja yang optimal dan keterwakilan kualitas audit yang dilakukan oleh Auditor.

Dalam suatu inspektorat, auditor cenderung akan bekerja dalam organisasi satu kelompok dengan beberapa auditor lainnya. Penyebab ini tentu saja penyebab baik sengaja maupun tidak sengaja. Perbedaan pendapat yang terdapat dalam organisasi atau kelompok seringkali menyebabkan terjadinya ketidakcocokan dan menjadi penyebab timbulnya konflik.

Konflik dalam organisasi dapat terjadi karena komunikasi yang tidak sejalan dengan baik, maupun masalah-masalah pribadi yang berkaitan dengan individu di dalam kelompok. Konflik dalam suatu organisasi dapat berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja auditor. Pada dasarnya konflik dapat berpengaruh positif dan dapat juga berpengaruh negatif. Dampak positif dalam konflik antar lain: konflik dapat menimbulkan sikap kompetitif yang sehat antar auditor, konflik dapat mendorong auditor untuk mengapresiasi auditor lain sesuai dengan porsi pekerjaan dan konflik dapat memunculkan ide-ide untuk melakukan perubahan. Bagi organisasi, hal ini tentu akan memberikan keuntungan dimana kinerja auditor akan mengalami peningkatan sehingga meningkatkan kualitas organisasi (Nikmah, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor inspektorat kabupaten Bengkulu selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja di kantor inspektorat kabupaten Bengkulu selatan. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan mulai dari 14 maret -27 maret 2023. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dari skor jawaban responden melalui kuesioner yang nantinya akan diolah menggunakan program warp-PLS. penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif guna mendeskripsikan hasil penelitian. Deskriptif merupakan metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 hasil pengumpulan data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	32	100%
Kuesioner yang kembali	32	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0
Kuesioner yang layak	32	100%

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2023

Dari Tabel 1 diatas bahwa kuesioner yang disebar adalah sebanyak 32 kuesioner, kemudian jumlah kuesioner yang tidak kembali sebanyak 0 kuesioner.. jumlah kuesioner yang dapat diolah dari penelitian ini sebanyak 32 kuesioner dengan tingkat partisipasi responden sebanyak 100%.

Tabel 2 Hasil Convergent validity

0	Konflik Peran	Kinerja Auditor	Stres Kerja	Type(as defined)	SE	P value
X2	0.742	-0.473	0.302	Reflective	0.124	<0.001
X3	0.773	0.615	-0.177	Reflective	0.122	<0.001

X4	(0.724)	0.330	-0.036	Reflective	0.125	<0.001
X5	(0.798)	-0.228	-0.189	Reflective	0.120	<0.001
X6	(0.765)	-0.238	0.118	Reflective	0.122	<0.001
Y1	0.013	(0.740)	0.423	Reflective	0.124	<0.001
Y2	-0.025	(0.825)	-0.342	Reflective	0.119	<0.001
Y4	0.023	(0.909)	-0.116	Reflective	0.114	<0.001
Y6	-0.011	(0.891)	0.084	Reflective	0.115	<0.001
M1	0.071	0.062	(0.871)	Reflective	0.116	<0.001
M2	0.002	-0.130	(0.832)	Reflective	0.119	<0.001
M3	-0.033	-0.172	(0.887)	Reflective	0.155	<0.001
M4	0.110	0.046	(0.856)	Reflective	0.117	<0.001
M5	-0.142	0.187	(0.897)	Reflective	0.115	<0.001

Sumber : Warppls 7.0, diolah 2023

Pengukuran validitas untuk indikator reflektif yang menggunakan korelasi antara skor 1 laten dengan skor konstraknya. Pengukuran indikator refleksi menunjukkan bobot dari setiap indikator /item sebagai pengukur dari masing-masing variabel. Indikator dengan loading faktor besar menunjukkan bahwa indikator tersebut sebagai variabel yang terkuat (dominan) jadi dapat disimpulkan bahwa dari semua konstruk kinerja auditor, konflik peran, stres kerja memiliki data yang valid dengan memiliki nilai diatas 0,70.

Tabel 3 Discriminant validity

	Konflik Peran	Kinerja Auditor	Stres Kerja
Konflik Peran	(0.761)	0.501	0.362
Kinerja Auditor	0.501	(0.844)	0.626
Stres Kerja	0.362	0.626	(0.869)

Sumber : Warppls 7.0, diolah 2023

Berdasarkan table diatas Memberikan nilai AVE diatas 0.50 untuk semua konstruk. Konflik peran memiliki AVE 0.761, kinerja auditor memiliki AVE 0.844, stres kerja memiliki AVE 0.869. jadi dapat disimpulkan semua konstruk variabel konflik peran, kinerja auditor, stres kerja memiliki AVE yang tinggi dan semua konstruk memiliki nilai diatas > 0.50 .

Tabel 4 Composite Reliability

	Konflik Peran	Kinerja Auditor	Stres Kerja
R-squared		0.631	0.160
Adj. R-squared		0.606	0.132
Composite reliab.	0.873	0.908	0.939
Cronbachs alpha	0.818	0.863	0.918
Avg. Var.extrac	0.579	0.712	0.754
Full collin. VIF	1.342	1.919	1.654
Q-squared		0.620	0.172
Min	-2.544	-2.659	-3.252
Max	2.495	1.545	1.327
Median	-0.024	-0.107	0.250
Mode	-0.024	-0.107	-0.199
Skewness	0.443	-0.479	-1.152
Exc. Kurtosis	1.406	0.274	1.850
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	Yes	Yes	No
Normal-RJB	No	Yes	No

Histogram	View	View	View
-----------	------	------	------

Sumber : Warppls 7.0, data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil dari *composite Reliability* (uji reliability) yang sangat memuaskan yaitu konflik peran (X) dengan nilai (0.873), kinerja auditor (Y) dengan nilai (0.908), stress kerja (Z) dengan nilai (0.939). kemudian dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk memiliki tingkat uji reliabilitas yang tinggi, hal ini dapat di tunjukan dari nilai *composite reliability* dari seluruh konstruk lebih besar dari 0.70

Tabel 5 Uji R –Square dan Q-Square

	Konflik Peran	Kinerja Auditor	Stres Kerja
R-squared		0.631	0.160

Sumber : Warppls 7.0, data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas R-Square variabel kinerja auditor sebesar 0.631. hal ini berarti variabel laten stres kerja mampu menerangkan atau memprediksi 63.1% Sedangkan sisanya 36.1% tidak digunakan dalam penelitian ini. Nilai R^2 untuk variabel stres kerja sebesar 0.160 atau 16.0%. nilai tersebut mengidentifikasi bahwa variabel ini dapat dijelaskan oleh variabel konflik peran sebesar 16.0% sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

	Konflik Peran	Kinerja Auditor	Stres Kerja
Q-Square		0.620	0.172

Sumber : Warppls 7.0, data diolah 2023

Berdasarkan data yang di sajikan pada table diatas dapat diketahui bahwa nilai Q-Square pada variabel dependen (endogen) adalah 0.620 (Y) dan 0.172 (Z). dengan melihat pada nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki nilai yang baik/bagus karena Q square > 0 (nol) yaitu 0.620 dan 0.172.

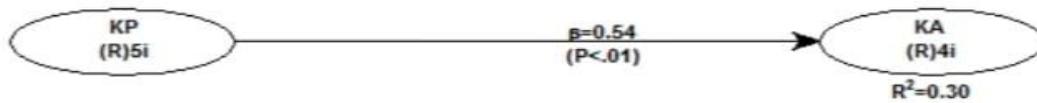
Tabel 6 Uji Path Coefficients

	Konflik Peran	Kinerja Auditor	Stres kerja
Konflik Peran			
Kinerja Auditor	0.273		0.639
Stres kerja	0.400		

Sumber : Warppls 7.0, data diolah (2023)

Dari tabel tersebut dapat dilihat variabel eksogen (kinerja auditor) terhadap variabel endogen (stres kerja) memiliki nilai 0.273 dan variabel eksogen (kinerja auditor) terhadap variabel endogen (stres kerja) memiliki nilai 0.400. oleh karena itu arah hubungan variabel eksogen (kinerja auditor) terhadap variabel endogen (stres kerja) adalah positif.

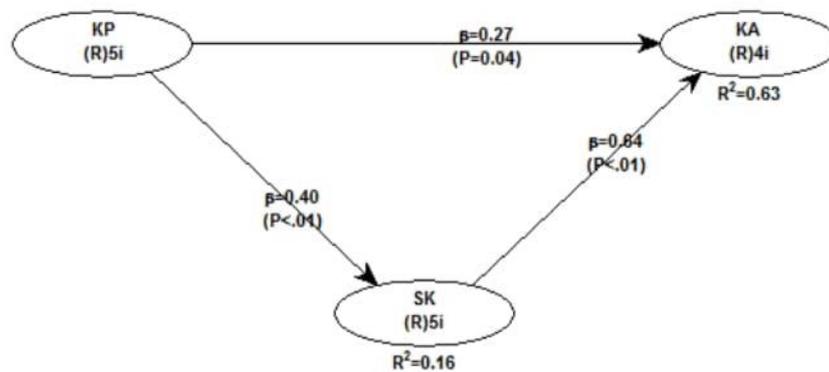
Tabel 7 Uji Pengaruh Langsung



Sumber : Warppls 7.0 diolah 2023

Dapat dilihat dari tabel 4.10 KP mempengaruhi KA sebesar 0,54 jadi hasilnya ada pengaruh langsung terhadap KP dan KA sebesar 0,54.

Tabel 8 Uji Mediasi (Bootstrapping)



Sumber : Warppls 7.0 data diolah 2023

Dapat dilihat tabel 4.11 Sebelum dimasukan variabel mediasi, KP berpengaruh terhadap KA sebesar 0.54 atau 54%, setelah dimasukan variabel mediasi KP tetap berpengaruh terhadap KA, namun pengaruhnya turun menjadi 27%. Artinya SK memediasi sebagian. Jadi hasil uji mediasi hasilnya variabel mediasi terbukti memediasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh konflik peran (X) terhadap kinerja auditor (Y) dengan stres kerja sebagai variabel mediasi (Z) pada kantor inspektorat kabupaten bengkulu selatan maka kesimpulan dalam penelitian adalah sebagai berikut pertama, Konflik Peran (X) secara persial berpengaruh terhadap kinerja auditor (Y) pada kantor Inspektorat Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini di buktikan dengan melihat dari tingkat signifikansinya konflik peran (X) menunjukkan nilai *P Values* sebesar 0,04 sesuai dengan ketentuan yaitu $0,04 < 0,05$. Artinya H1 **diterima**. kedua, Konflik Peran (X) secara persial berpengaruh terhadap stres kerja (Z) pada kantor Inspektorat Kabupaten Bengkulu selatan. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil signifikansinya Konflik Peran (X) menunjukkan nilai *P Values* sebesar 0,01 sesuai dengan ketentuan yaitu $0,01 < 0,05$. Artinya H2 **diterim**. Ketiga, Stres Kerja (Z) secara persial berpengaruh terhadap kinerja auditor(Y) pada kantor Inspektorat Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil signifikansinya stres kerja (Z) sebesar 0,01 sesuai dengan ketentuan yaitu $0,01 < 0,05$. Artinya H3 **diterima**. Keempat, Stres

kerja (Z) secara persial memediasi pengaruh konflik peran (X) terhadap kinerja (Y) auditor pada kantor Inspektorat Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini dibuktikan sebelum dimasukan variabel mediasi, konflik peran (X) berpengaruh terhadap kinerja auditor (Y) sebesar 0,54 atau 54%. Setelah dimasukan variabel mediasi (Z), konflik peran (X) tetap berpengaruh terhadap kinerja auditor (Y), namun pengaruhnya turun menjadi 27%. Artinya H4 **diterima**

SARAN

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini antara lain: Pertama, Pada penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data lainnya seperti observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada auditor, sehingga penjelasan dan penamparan faktor-faktor yang mempengaruhi konflik peran, stres kerja dan kinerja auditor tergambar secara jelas. Kedua, Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik bootstrapping untuk analisis peran mediasi. Selain bisa menguji efek tidak langsung, bootstrapping juga lebih tahan atas ketidaknormalan data dan teknik ini lebih diterima secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- BPKP-RI. (2018). Panduan Praktik Audit Kinerja. *Buku Panduan*, 1–25.
- Dr. Hj. Darmawati, S.A.G. M. P. (2019). *No Title*. (M. P. H. Ambo Dalle, S.Ag. (ed.)). <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Hutami, G. & Chariri, A. (2011). Pengaruh Konflik Peran dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah. *Universitas Diponegoro*, 1, 1–27.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *No Title*. مفاهيم وتطبيقات في التقويم والقياس التربوي. *Aspectos Generales De La Planificación Tributaria En Venezuela*, 2009(75), 31–47.
- Lismawati, L. Marietza, F. & Yuliana, C. (2022). Pengaruh Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 69–78. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.1989>
- Litania. (2019). Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Stres Kerja, Dan Kualitas Audit Inspektorat Provinsi Bengkulu. *Jurnal Fairness*, 9(2010), 199–214. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/fairness/article/view/15238>
- Na'im, Z. (2021). Manajemen Konflik. In *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.32478/leadership.v2i2.720>
- Nikmah, dan. (2018). Pengaruh Konflik Dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Stres Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Fairness*, 8(1), 49–64.
- No Title*. (n.d.-a). <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Zaenal dkk 2014:724 (n.d.-b). <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Prayitno, A. (2017). Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Stres Kerja Dan Kinerja. *Scientific African*, 114(June), e00146. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2019.e00146>
- Rialmi, Z. (2021). Manajemen Konflik & Stres. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 27.
- Talise, V. X. F. (2019). Pengaruh Konflik Peran, Stres Kerja, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 276.

- <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p18>
- Gusti Yuli Asih, (2018) stres kerja <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Yasa, I. G. R., & Dewi, A. A. S. K. (2018). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1203. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p02>
- Hernadianto, Nour Ardiansyah Hernadi, Ifka Saputra, (2020). “Pengaruh Kompetensi, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu”. *Universitas Muhammadiyah Bengkulu*.
- Hernadianto Tasim, (2019). Pengauditan. Bengkulu.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Mahfud Sholihin, Ph.d, D. D. R. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0* (Seno (ed.)). ANDI Yogyakarta.
- Aal, Abdul Halim. (2019). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN
- Adi Nugraha, Y. (2020). the Improvement of Tourist-Village Promotion Through the Optimalization of Information and Communication Technology for Rural-Youth. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v1i2.29>
- Paton, W.A. and Littleton, A.C., An Introduction to Corporate Accounting Standards (Ann Arbor, American Accounting Association Monograph No.3, 1940)
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/05/M.PAN/03/2018 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2018 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Rahmawati, Desi dan Jaka Winarna. (2017). Peran Pengajaran Auditing terhadap Pengurangan Expectation Gap: Dalam Isu Peran Auditor dan Aturan serta Larangan pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 7. No. 2.
- Kusharyanti. (2018). Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa datang. *Akuntansi Manajemen* (Desember). Vol. 9 No. 1 Hal. 25-60.